

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi dewan yang terdiri dari variabel ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan komite audit tersebut memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Ukuran dewan komisaris menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Sedangkan proporsi komisaris independen dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti jumlah kedudukan komisaris independen dan komite audit dalam suatu perusahaan tidak terbukti mendorong perusahaan tersebut untuk mengungkapkan CSR.
2. Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan publik juga memiliki hasil penelitian yang berbeda. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing memiliki

pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti kepemilikan perusahaan oleh komisaris dan direksi serta pihak asing tidak terbukti dalam penelitian ini untuk mendorong perusahaan mengungkapkan praktik CSR. Namun, kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti kepemilikan perusahaan oleh publik terbukti mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR.

3. Sementara itu, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan dan *leverage* terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan dan semakin besar rasio *leverage* maka semakin besar pula pengungkapan CSR yang dilakukan. Namun, profitabilitas tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya adalah jumlah sampel yang diperoleh relatif sedikit, yaitu sebanyak 30 perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar. Disamping itu, data CSR yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item diungkapkan secara jelas.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi manajemen diharapkan lebih lengkap dalam mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya.
2. Bagi pemerintah dan IAI diharapkan mampu merumuskan suatu kebijakan untuk menjadikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sebuah *mandatory disclosure* mengingat rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya serta menambah jumlah sampel.

